

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan merupakan organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya memberikan jasa, menghasilkan suatu produk ataupun menjual barang dagangan. Bentuk badan usaha terdiri dari perusahaan perseorangan, persekutuan dan perseroan terbatas. Saat ini perusahaan nasional maupun swasta mendorong usaha pemerintah dalam meningkatkan perkembangan ekonomi secara keseluruhan (Kamaludin, 2017). Perusahaan garmen dan tekstil di Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan sekaligus menghadapi tekanan ditengah pandemi covid-19. Perusahaan tekstil dan garmen merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan karena memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian, sehingga memicu laba pada perusahaan di masa pandemi.

Tindakan untuk mempertahankan laba dilakukan untuk mempertahankan kinerja perusahaan yang baik agar tetap terlihat baik dalam kondisi pandemi, Pada perusahaan tekstil garmen tetap bertahan selama pandemi, bahkan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional hingga pada tahun berikutnya. Dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari, setiap perusahaan harus mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan pengorbanan tertentu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam pencapaian tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, para manajer perusahaan harus dapat mengantisipasi segala perubahan situasi dan kondisi baik dari sisi internal maupun

eksternal perusahaan. Semua perusahaan baik itu perusahaan besar ataupun kecil, biasanya selalu berusaha meningkatkan laba yang diperolehnya. Banyak cara akan ditempuh untuk memperoleh laba yang maksimal salah satu cara mendapatkan laba yang maksimal adalah dengan menekan biaya operasional dan Perputaran Persediaan barang yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Tingginya biaya operasional akan menyebabkan penetapan harga jual yang tinggi pula dan akhirnya akan berdampak terhadap penjualan yang dicapai oleh perusahaan, yang pada akhirnya juga akan berdampak laba yang diperoleh perusahaan. Sebagai tindak lanjut kondisi tersebut perlu dilakukan pengawasan dan analisa terhadap Perputaran Persediaan barang yang akan keluar maupun biaya operasional perusahaan guna menemukan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi. Biaya merupakan unsur penting yang harus dikorbankan untuk kepentingan dan kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Biaya juga merupakan unsur pengurang yang sangat besar dalam hubungannya dalam mencapai laba. Biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam beroperasi perlu dikendalikan sebaikbaiknya, karena walaupun produksi dan operasional berjalan dengan baik namun apabila tidak didukung dengan usaha menekan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan serendah-rendahnya, ini akan berakibat naiknya biaya-biaya yang dikeluarkan.

Jika perusahaan berhasil menghemat biaya operasional, maka akan mendapatkan laba yang optimal, demikian juga sebaliknya, bila terjadi pengeluaran biaya yang terlalu besar akan menyebabkan laba menurun (Jusuf, 2017). "Biaya operasional merupakan biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha, Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan" (Wardiyah, 2017).

Efisiensi merupakan salah satu hal penting yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam upaya menekan biaya operasional. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam kegiatan operasional harus dapat dikendalikan sebaik-baiknya dan tetap dilakukan meskipun sudah berjalan dengan baik agar tidak terjadi peningkatan biaya operasional. Dalam melaksanakan kegiatan bisnis, setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun salah satu tujuan tersebut yaitu untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin (Ernawati, 2015). Dalam upaya mencapai tujuan perusahaan yang berupa laba, setiap manajemen harus selalu mengantisipasi perubahan kondisi baik yang ada di internal maupun di lingkungan eksternal perusahaan. Sebagai upaya mengantisipasi perubahan kondisi ini diperlukan pengawasan dari pihak manajemen dan disertai perencanaan strategi yang baik. Sebagai bentuk langkah nyata yang dilakukan manajemen yaitu melakukan pengawasan terhadap biaya operasional perusahaan. Biaya operasional atau yang sering disebut anggaran biaya operasional perlu diperinci lebih jelas yang terkait dengan beban-beban yang kemungkinan terjadi. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki peran langsung harga produk yang dijual perusahaan. Dengan harga yang kompetitif maka produk akan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis (Ernawati, 2015). Faktor lain yang mempengaruhi laba bersih adalah Perputaran persediaan. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Perputaran persediaan juga dapat diartikan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun (Kasmir, 2019). Semakin tinggi perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena

perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan (Sufiana, 2014). Perhitungan perputaran persediaan suatu perusahaan sangat penting karena dapat diketahui apakah pengelolaan persediaan telah dilakukan dengan benar atau tidak. Selain itu dapat diketahui kecepatan dari pergantian persediaan, dimana semakin tinggi pergantian persediaan maka semakin tinggi biaya yang dapat dihemat sehingga laba perusahaan naik. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila persediaan barang yang dijual atau diproduksi cepat berganti sehingga biaya penyimpanan serta tingkat kerusakan barang semakin rendah yang dapat menyebabkan kenaikan laba.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang Biaya Operasional, Laba Bersih dan Perputaran Persediaan dengan hasil yang berbeda-beda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh A Mulayana (2018) yang biaya operasional mempengaruhi laba bersih, sedangkan perputaran persediaan tidak mempengaruhi laba bersih, sedangkan dari penelitian Sherlina Darwin Ranti (2019) yang mengatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba bersih, namun variabel biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih, dan dari penelitiannya Ulumiyah Kavita (2021) mengatakan hasil observasi yang membuktikan bahwa biaya produksi, biaya operasional, dan perputaran persediaan mempengaruhi penangkapan laba bersih.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Biaya Operasional, Laba Bersih dan Persediaan, dengan menetapkan judul penelitian sebagai berikut **“Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih**

**dengan Perputaran Persediaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI 2018- 2020”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba bersih pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI 2018-2020?
2. Apakah perputaran Persediaan Memoderasi hubungan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI 2018-2020.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Berikut ini adalah tujuan umum dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Sebagai salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk menerapkan ilmu pengetahuan atau teori yang didapatkan selama dibangku perkuliahan serta memperoleh pengalaman praktis dalam penelitian.
3. Untuk melatih dan merealisasikan teori-teori yang didapat dari bangku perkuliahan untuk selanjutnya dibandingkan dengan praktek di lapangan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun yang menjadi tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui Perputaran Persediaan memoderasi hubungan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu, manfaat bagi peneliti, manfaat bagi universitas PGRI Adi buana Surabaya, dan manfaat bagi Instansi, Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam bidang akuntansi khususnya mengenai Biaya Operasional, Laba Bersih dan Persediaan barang.

#### **1.4.2 Bagi Universitas PGRI Adibuana Surabaya**

Manfaat bagi Universitas PGRI Adi buana Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur penelitian selanjutnya tentang Biaya Operasional, Laba Bersih dan Persediaan barang.

2. Untuk menambah referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan suatu saat nanti.

### **1.4.3 Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan upaya menentukan kebijaksanaan Perusahaan di masa yang akan mendatang.